



# Kecamatan Batupoaro Dalam Angka **2020**







# Kecamatan Batupoaro Dalam Angka **2020**



# KECAMATAN BATUPOARO DALAM ANGKA 2020

ISBN: 978-602-50314-2-7  
No. Publikasi: 74720.2009  
Katalog: 1102001.7472012

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : xviii + 141 hal

Naskah:  
Koordinator Statistik Kecamatan Batupoaro

Penyunting:  
Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik BPS Kota Baubau

Gambar Cover:  
Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik BPS Kota Baubau

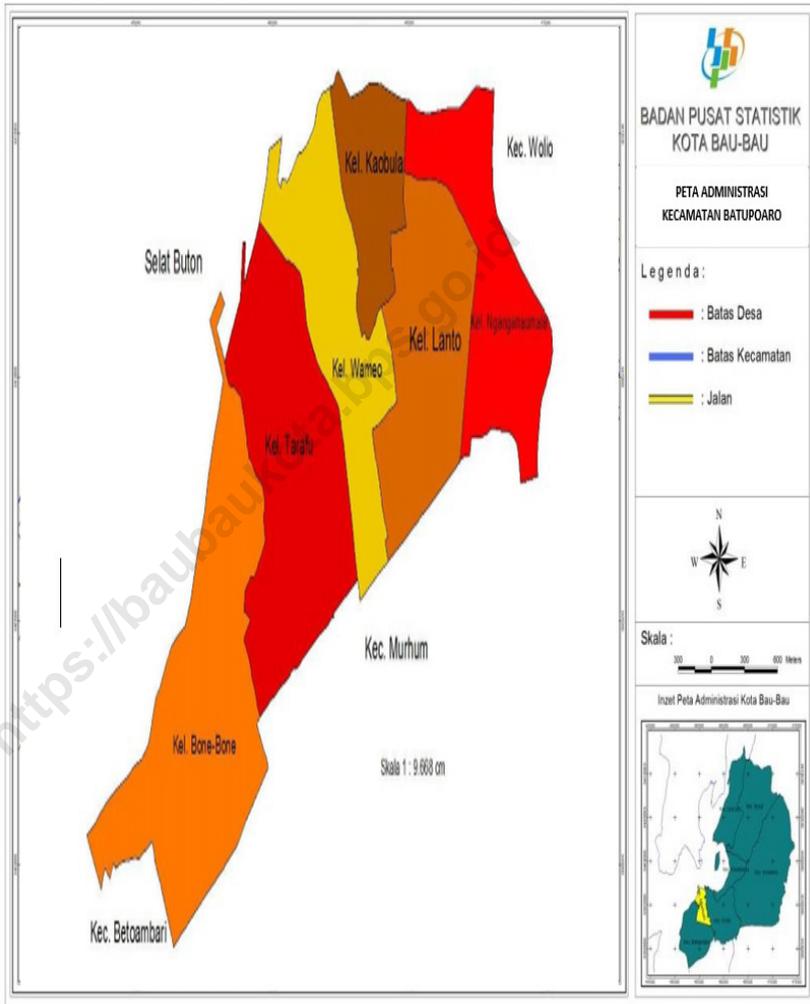
Ilustrasi Cover:  
Kantor Camat Batupoaro dan Tempat Wisata Batupoaro

Ilustrasi Infografis:  
Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik BPS Kota Baubau  
[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Diterbitkan oleh:  
©BPS Kota Baubau  
Dicetak oleh:  
CV Metro Graphia Kendari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

# Peta Wilayah Kecamatan Batupoaro







## SAMBUTAN

*Kecamatan Batupoaro Dalam Angka 2020 merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain.*

*Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.*

*Meskipun telah di upayakan kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan semaksimal mungkin, namun masih belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pemakai data secara menyeluruh. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, untuk perbaikan publikasi yang akan datang.*

*Harapan kami semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.*

Baubau, September 2020  
Kepala BPS  
Kota Baubau

**Sudirman K, S.Pi.M.Si.**

## Kata Pengantar

*Batupoaro Dalam Angka Tahun 2020 adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Batupoaro secara berkala.*

*Publikasi tahun 2020 ini merupakan publikasi untuk pertama kalinya. Terwujudnya publikasi ini adalah berkat kerjasama dan bantuan berbagai pihak, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta, untuk itu kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam hal ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga.*

*Meskipun publikasi ini telah disiapkan sebaik – baiknya, disadari masih adanya kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi, untuk itu tanggapan dan saran dari para pemakai sangat diharapkan demi perbaikan penerbitan pada tahun-tahun mendatang.*

Baubau, September 2020  
Koordinator Statistik Kecamatan  
Batupoaro,



**La Ode Ibrahim**

**NIP. 19680406 199102 1 002**

## DAFTAR ISI

Halaman

Peta Wilayah Kecamatan Batupoaro .....	iii
Sambutan .....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar.....	xv
Penjelasan Umum .....	xvi
Daftar Singkatan .....	xvii
Statistik Kunci .....	xviii
1. Geografi dan Iklim .....	1
1.1. Keadaan Geografi.....	8
1.2. Keadaan Iklim .....	12
2. Pemerintahan.....	15
2.1. Pemerintahan .....	22
2.2. Lainnya.....	28
3. Penduduk.....	29
3.1. Penduduk.....	36
4. Sosial.....	41
4.1. Pendidikan.....	50
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana.....	55
4.3. Agama .....	63
4.4. Lainnya.....	64
5. Pertanian .....	81
5.1. Penggunaan Lahan .....	86
5.5. Peternakan.....	87
5.6. Perikanan .....	89
6. Industri dan Energi.....	91
6.1. Perindustrian .....	98

6.2. Energi.....	100
6.3. Lainnya.....	102
7. Perdagangan .....	107
7.1. Perdagangan.....	112
7.2. Lainnya.....	114
8. Transportasi, Komunikasi, dan Pariwisata.....	117
8.1. Transportasi.....	122
8.2. Pariwisata .....	123
8.3. Lainnya.....	126
9. Keuangan.....	131
9.1. Keuangan .....	137
9.2. Lainnya.....	140

<https://baubaukota.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

Halaman

<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. KEADAAN GEOGRAFI .....</b>	<b>8</b>
1.1.1. Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	8
1.1.2. Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL)Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	9
1.1.3. Jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan menurut Kelurahan, 2019.....	10
1.1.4. Letak Geografis dan Topografi Wilayah menurut Kelurahan, 2019 ....	11
<b>1.2. KEADAAN IKLIM .....</b>	<b>12</b>
1.2.1. Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	12
1.2.2. Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	13
1.2.3. Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	14
<b>2. PEMERINTAHAN .....</b>	<b>15</b>
<b>2.1. PEMERINTAHAN .....</b>	<b>22</b>
2.1.1. Klasifikasi Desa/Kelurahan menurut Tahun Perkembangannya di Kecamatan Batupoaro, 2015 – 2019 .....	22
2.1.2. Banyaknya Prasarana Pemerintahan menurut Kelurahan, 2019 .....	23
2.1.3. Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	24
2.1.4. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Kecamatan menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 .....	25
2.1.5. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Kelurahan dan Golongan, Desember 2019 .....	26
2.1.6. Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2015-2019.....	27
<b>2.2. LAINNYA .....</b>	<b>28</b>
2.2.1. Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ lapangan Olahraga di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	28
<b>3. PENDUDUK.....</b>	<b>29</b>

<b>3.1. PENDUDUK.....</b>	<b>36</b>
3.1.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Batupoaro, 2018 dan 2019 .....	36
3.1.2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan, 2019.....	37
3.1.3. Jumlah Penduduk dan Persentase Penyebaran menurut Kelurahan, 2019.....	38
3.1.4. Banyaknya Penduduk menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	39
<b>4. SOSIAL .....</b>	<b>41</b>
<b>4.1. PENDIDIKAN .....</b>	<b>50</b>
4.1.1. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak dan Raudatul Athfal menurut Kelurahan, 2019/2020 .....	50
4.1.2. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kelurahan, 2019/2020.	51
4.1.3. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) menurut Kelurahan, 2019/2020 .....	52
4.1.4. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) menurut Kelurahan, 2019/2020.....	53
4.1.5. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kelurahan, 2019/2020.....	54
<b>4.2. KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA .....</b>	<b>55</b>
4.2.1. Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	55
4.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Spesialisasi dan Tempat Pelayanan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	57
4.2.3. Penderita Penyakit yang Dilayani menurut Jenis Penyakit dan Tempat Pelayanan, 2019.....	58
4.2.4. Banyaknya Balita dan Bayi yang Diimunisasi menurut Kelurahan dan Jenis Vaksin, 2019 .....	59
4.2.5. PUS, Peserta KB dan Bukan Peserta KB menurut Kelurahan, 2019 .....	61
4.2.6. Jenis Alat KB yang digunakan menurut Kelurahan, 2019 .....	62
<b>4.3. AGAMA .....</b>	<b>63</b>
4.3.1. Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kelurahan, 2019.....	63

<b>4.4. LAINNYA .....</b>	<b>64</b>
4.4.1. Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	64
4.4.2. Banyaknya Akademi/ Perguruan Tinggi Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	65
4.4.3. Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Bagi Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	66
4.4.4. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	68
4.4.5. Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	70
4.4.6. Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2017 dan 2018 .....	72
4.4.7. Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Batupoaro, 2018 .....	73
4.4.8. Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Batupoaro, 2018 .....	76
4.4.9. Keberadaan Fasilitas/ Upaya Antisipasi/ Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	79
<b>5. PERTANIAN .....</b>	<b>81</b>
<b>5.1. PENGGUNAAN LAHAN .....</b>	<b>86</b>
5.1.1. Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	86
<b>5.2. PETERNAKAN .....</b>	<b>87</b>
5.2.1. Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak, 2019 .....	87
5.2.2. Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging dan Telur Ternak Unggas menurut Jenis Ternak, 2019 .....	88
<b>5.3. PERIKANAN .....</b>	<b>89</b>
5.3.1. Produksi Perikanan Tangkap di Kecamatan Batupoaro (ton), 2017–2019 .....	89
<b>6. INDUSTRI DAN ENERGI .....</b>	<b>91</b>
<b>6.1. PERINDUSTRIAN .....</b>	<b>98</b>
6.1.1. Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kelompok Industri, 2019 .....	98
6.1.2. Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja menurut Jenis Industri, 2019 .....	99

<b>6.2. ENERGI.....</b>	<b>100</b>
6.2.1. Banyaknya Rumah tangga Pengguna Listrik Negara menurut Kelurahan, 2019.....	100
6.2.2. Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menurut Kelurahan, 2019.....	101
<b>6.3. LAINNYA .....</b>	<b>102</b>
6.3.1. Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	102
6.3.2. Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2014, 2018, dan 2019.....	103
6.3.3. Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Batupoaro, 2014, 2018, dan 2019 .....	104
6.3.4. Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Batupoaro, 2014, 2018, dan 2019 .....	105
6.3.5. Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Batupoaro, 2014, 2018, dan 2019 .....	106
<b>7. PERDAGANGAN .....</b>	<b>107</b>
<b>7.1. PERDAGANGAN .....</b>	<b>112</b>
7.1.1. Banyaknya Toko dan Kios/Warung Kelontong menurut Kelurahan, 2019 .....	112
<b>7.2. LAINNYA .....</b>	<b>114</b>
7.2.1. Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Batupoaro, 2018.....	114
<b>8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA .....</b>	<b>117</b>
<b>8.1. TRANSPORTASI.....</b>	<b>122</b>
8.1.1. Jarak, Alat Transport dan Biaya PP dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan menurut Kelurahan, 2019.....	122
<b>8.2. PARIWISATA .....</b>	<b>123</b>
8.2.1. Banyaknya Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	123
8.2.2. Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Kelurahan, 2019 .....	124
8.2.3. Banyaknya Rumah Makan dan Warung/ Kedai Makan menurut Kelurahan, 2019 .....	125

<b>8.3. LAINNYA .....</b>	<b>126</b>
8.3.1. Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	126
8.3.2. Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	127
8.3.3. Kondisi Jalan Darat Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	128
8.3.4. Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos dan Perusahaan Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	129
<b>9. KEUANGAN.....</b>	<b>131</b>
<b>9.1. KEUANGAN.....</b>	<b>137</b>
9.1.1. Wajib Pajak, Pokok dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), menurut Kelurahan, 2019 .....	137
9.1.2. Penunggak Pajak dan Nilai Tunggakkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan, 2019 .....	138
9.1.3. Jumlah Kantor Bank menurut Kelurahan, 2019 .....	139
<b>9.2. LAINNYA .....</b>	<b>140</b>
9.1.4. Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	140
9.2.1. Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	141



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.1.	Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro (km <sup>2</sup> ), 2019 .....	6
1.2.	Rata-rata Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Batupoaro (mm), 2019 .....	7
2.1.	Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	20
2.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	21
3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2018-2019 .....	34
3.2.	Persentase Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	35
4.1.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Pada Jenjang Sekolah Dasar Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	47
4.2.	Penderita Penyakit yang Dilayani Menurut Jenis Penyakit di Puskesmas Betoambari, 2019.....	48
4.3.	Penderita Penyakit yang Dilayani Menurut Jenis Penyakit di Puskesmas Meo-Meo, 2019.....	49
5.1.	Produksi Perikanan Laut di Kecamatan Batupoaro, 2014-2019 ...	85
6.1.	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Jenis Industri di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	97
7.1.	Jumlah Toko dan Kios di Kecamatan Batupoaro, 2019 .....	111
9.1.	Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	135
9.2.	Nilai Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019.....	136

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia .....	: ...
Tidak ada atau nol .....	: -
Data dapat diabaikan .....	: 0
Tanda decimal .....	: .
Data tidak dapat ditampilkan .....	: NA
Angka estimasi .....	: e
Angka diperbaiki .....	: r
Angka sementara .....	: x
Angka sangat sementara .....	: xx
Angka sangat sangat sementara .....	: xxx

### 2. SATUAN

barel .....	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha) .....	: 10 000 $\text{m}^2$
kilometer (km) .....	: 1 000 meter
knot .....	: 1,8523 km/jam
kuintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: $1/35,3 \text{ m}^3$
metrik ton (m.ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons .....	: 28,31 gram
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

## DAFTAR SINGKATAN

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional
Alkes	: Alat kesehatan
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga
Kompl	: Komplemen
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga
PBF	: Pedagang Besar Farmasi
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota
RB	: Rumah Bersalin
Pustu	: Puskesmas pembantu
BP	: Balai Pengobatan
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan
API	: Angka Pengenal Importir

## Statistik Kunci Kota Baubau, 2017–2019

Rincian	Satuan	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
<b>SOSIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup>	jiwa	162 780	167 519	171 802
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup>	%	2,01	1,97	2,55
Angka Harapan Hidup <sup>1-e<sub>0</sub></sup>	tahun	73,02	73,26	73,52
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2</sup>	%	62,85	67,89	66,09
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup>	%	7,07	5,75	5,84
Penduduk Miskin <sup>4</sup>	ribu	13,55	12,59	12,42
Persentase Penduduk Miskin <sup>3</sup>	%	8,39	7,57	7,27
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>4</sup>	–	74,14	74,67	75,4
<b>EKONOMI</b>				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku <sup>5</sup>	juta rupiah	7 508 257,4	8 255 964,0	9 044 331,3
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>7</sup>	%	6,87	6,76	6,59
PDB Per Kapita Harga Berlaku <sup>5,7</sup>	juta rupiah	46,12	49,28	52,64
Inflasi ( $y-o-y$ )	%	3,26	3,24	-0,56

Catatan: <sup>1</sup> Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)

<sup>2</sup> Kondisi Agustus

<sup>3</sup> Kondisi Maret

<sup>4</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita

<sup>5</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*

<sup>6</sup> Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010

<sup>7</sup> Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010



*Hari Hujan* **145**

*Curah Hujan (mm3)* **1243**

*Max Kecepatan Angin (Knot)* **5.11**

*Max Kelembapan Udara (mb)* **1017**

**Suhu dan Kondisi udara  
di Kecamatan Batupoaro  
2019**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Kondisi geografi suatu wilayah adalah keadaan mukabumi dari aspek letak, cuaca, iklim, relief, jenis tanah, flora dan fauna serta sumber daya alamnya.
2. Letak suatu wilayah berhubungan dengan lokasi, posisibat, bentuk dan luas.
3. Relief atau topografi, adalah keadaan tinggi-rendahnya bentuk permukaan bumi. Penampakanalam yang berhubungan dengan relief wilayah daratanterdiri atas pegunungan, gunung, dataran tinggi,dataran rendah, lembah, dan dataran pantai.
4. Cuaca adalah keadaan atmosfer harian pada jangka waktu tertentu yang meliputi wilayah yang relatifsempit. Sedangkan iklim adalah rata-rata keadaan cuaca dalam jangka waktu yang lama dan meliputi cakupan wilayah yang luas.
5. Suhu menunjukkan derajat panas benda.
6. Pengertian curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidakmenguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satumeter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

## ULASAN

### 1.1. KEADAAN GEOGRAFI

Kecamatan Batupoaro terletak pada bagian selatan garis katulistiwa serta terletak pada 5027' - 5028' Lintang Selatan dan 122034' - 122036' Bujur Timur.

Batas wilayah Kecamatan Batupoaro yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Selat Buton, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Wolio, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Murhum dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Betoambari.

Kecamatan Batupoaro memiliki topografi yang berbukit-bukit serta memiliki luas yaitu 1,68 km<sup>2</sup> atau 0,57% dari luas Kota Baubau. Tarafu merupakan kelurahan dengan wilayah terluas yakni sebesar 0,42 km<sup>2</sup>, sedangkan Kaobula merupakan kelurahan dengan wilayah terkecil yakni hanya seluas 0,13 km<sup>2</sup>, Tabel 1.1.1. Sedangkan pada Tabel 1.1.2 dan 1.1.3 menyajikan ketinggian tempat dari permukaan laut dan jarak dari kantor kelurahan ke kantor kecamatan.

Kecamatan Batupoaro termasuk daerah pesisir/tepi pantai yang meliputi Kelurahan Bone-Bone, Wameo, Kaobula dan Kelurahan Nganganaumala serta terdapat daerah yang dilalui sungai/kali, yakni Kelurahan Nganganaumala, Tabel 1.1.4.

### 1.2. KEADAAN GEOGRAFI

Keadaan musim di Kecamatan Batupoaro sama seperti daerah lainnya di Kota Baubau yang di kenal dengan musim penghujan dan

musim kemarau. Musim hujan terjadi karena arus angin yang banyak mengandung uap air berhembus dari Asia dan Samudera Pasifik yang biasanya banyak terjadi antara bulan Januari sampai dengan bulan Juni. Musim kemarau terjadi karena arus angin yang tidak banyak mengandung uap air bertiup dari Australia yang biasanya terjadi antara bulan Juli sampai dengan bulan Oktober.

Suhu udara di suatu tempat antara lain di tentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2019 suhu udara minimum terjadi pada bulan Agustus, sebesar 19,4°C dan suhu udara maksimum terjadi pada bulan Oktober, sebesar 35,2 °C (Tabel 1.2.1).

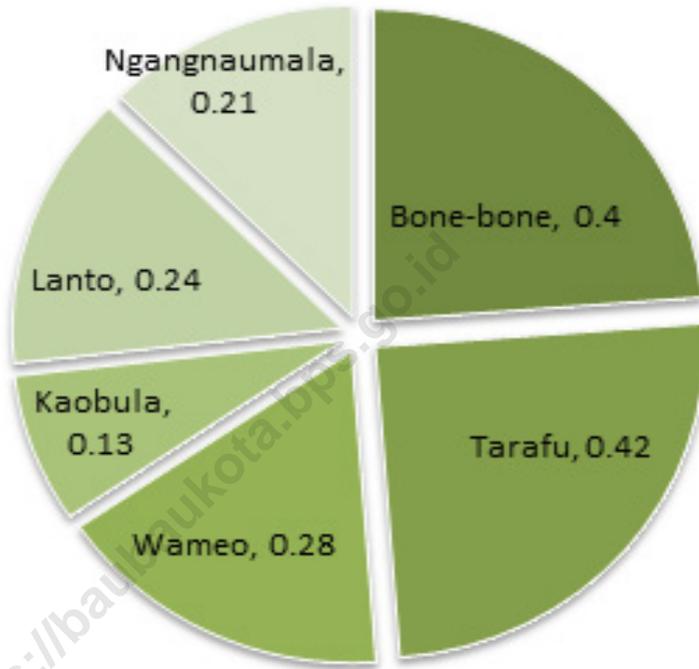
Kecepatan angin di Kecamatan Batupoaro pada tahun 2019 umumnya merata setiap tahunnya, yakni dengan kecepatan rata-rata berkisar antara 2,14 sampai dengan 5,11 knots (Tabel 1.2.2).

Di Kecamatan Batupoaro pada tahun 2019 mempunyai tingkat kelembaban yang relatif tinggi, berkisar antara 68,8 persen sampai dengan 86,9 persen (Tabel 1.2.1).

Curah hujan di suatu tempat antara lain di pengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu curah hujan di Kecamatan Batupoaro pada tahun 2019 sangat beragam setiap bulannya, dimana curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Maret sebesar 350 mm (Tabel 1.2.3).

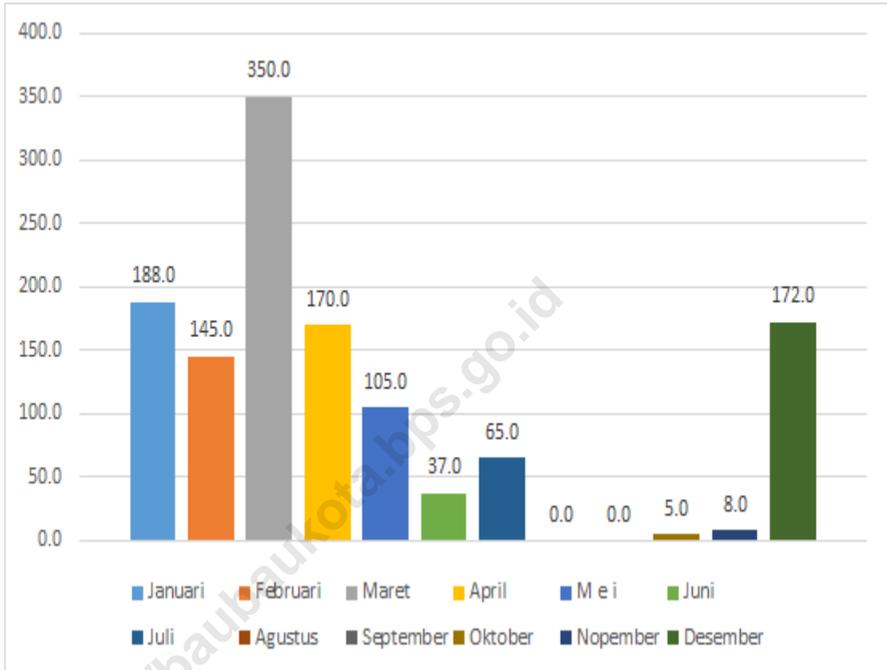
Faktor lain yang mempengaruhi hujan dan arah kecepatan angin adalah perbedaan tekanan udara. Data tentang tekanan udara disajikan pada Tabel 1.2.2.

**Gambar 1.1. Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro (km<sup>2</sup>), 2019**



Sumber : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011

**Gambar 1.2. Rata-rata Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Batupoaro (mm), 2019**



Sumber : Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

## 1.1. KEADAAN GEOGRAFI

**Tabel 1.1.1. Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Bone-Bone	0.40	23.81
2. Tarafu	0.42	25.00
3. Wameo	0.28	16.67
4. Kaobula	0.13	7.74
5. Lanto	0.24	14.29
6. Nganganaumala	0.21	12.50
<b>Batupoaro</b>	<b>1.68</b>	<b>100.00</b>

Catatan: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017

<sup>2</sup> Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018

Sumber: Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**Tabel 1.1.2. Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Tinggi DPL (m)
(1)	(2)
1. Bone-Bone	34
2. Tarafu	20
3. Wameo	14
4. Kaobula	41
5. Lanto	27
6. Nganganaumala	29

Catatan: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017

<sup>2</sup> Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018

Sumber: Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**Tabel 1.1.3. Jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan menurut Kelurahan, 2019**

<b>Kelurahan</b>	<b>Jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan (km)</b>
(1)	(2)
1. Bone-Bone	0.89
2. Tarafu	0.57
3. Wameo	0.01
4. Kaobula	0.60
5. Lanto	1.02
6. Nganganaumala	0.97

Catatan: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017

<sup>2</sup> Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018

Sumber: Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**Tabel 1.1.4. Letak Geografis dan Topografi Wilayah menurut Kelurahan, 2019**

<b>Kelurahan</b>	<b>Letak Geografis</b>	<b>Topografi (Daerah Aliran Sungai)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1. Bone-Bone	Pesisir/ Tepi Laut	Bukan DAS
2. Tarafu	Bukan Pesisir	Bukan DAS
3. Wameo	Pesisir/ Tepi Laut	Bukan DAS
4. Kaobula	Pesisir/ Tepi Laut	Bukan DAS
5. Lanto	Bukan Pesisir	Bukan DAS
6. Nganganaumala	Pesisir/ Tepi Laut	DAS

Catatan: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017

<sup>2</sup> Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018

Sumber: Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

## 1.2. KEADAAN IKLIM

**Tabel 1.2.1. Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

	Bulan	Suhu Udara (°C)		Rata-rata
		Minimum	Maksimum	Kelembaban (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	23.2	33.5	83.4
2.	Februari	23.0	32.8	84.8
3.	Maret	23.2	34.8	85.8
4.	April	23.8	32.8	86.0
5.	Mei	22.2	33.0	86.9
6.	Juni	20.8	32.6	83.7
7.	Juli	19.8	31.8	80.4
8.	Agustus	19.4	32.8	70.5
9.	September	20.0	34.2	68.8
10.	Oktober	21.0	35.2	70.3
11.	Nopember	22.8	34.8	71.7
12.	Desember	24.2	39.8	80.1

Sumber : Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

**Tabel 1.2.2. Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Bulan		Tekanan Udara Rata-rata (mb)	Rata-rata Kecepatan Angin (knot)
(1)		(2)	(3)
1.	Januari	1013.0	3.16
2.	Februari	1015.0	2.58
3.	Maret	1013.6	2.86
4.	April	1013.4	2.14
5.	Mei	1014.3	2.18
6.	Juni	1014.4	3.2
7.	Juli	1016.0	3.89
8.	Agustus	1016.4	5.11
9.	September	1017.0	4.44
10.	Oktober	1014.6	3.48
11.	Nopember	1013.8	4.09
12.	Desember	1012.9	3.24

Sumber : Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

**Tabel 1.2.3. Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Hujan (hari)</b>	<b>Curah Hujan (mm)</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Januari	23	188.0
2.	Februari	17	145.0
3.	Maret	26	350.0
4.	April	22	170.0
5.	Mei	16	105.0
6.	Juni	13	37.0
7.	Juli	7	65.0
8.	Agustus	-	-
9.	September	-	-
10.	Oktober	2	5.0
11.	November	2	8.0
12.	Desember	17	172.0

Sumber : Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

## PEMERINTAHAN



7

Bone-Bone



6

Tarafu



6

Wameo



7

Kaobula



5

Ianto



6

Nganganamala

4

7



**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut  
Kelurahan dan Jenis Kelamin  
di Kecamatan Batupoaro 2019**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Pemerintah kecamatan dipimpin oleh camat dengan dibantu oleh perangkat kecamatan. Camat merupakan pegawai negeri sipil dan bertanggung jawab kepada bupati atau walikota karena kecamatan adalah bawahan kabupaten atau kota. Perangkat kecamatan juga berstatus pegawai negeri sipil dan bertanggung jawab pada camat. Perangkat kecamatan itu antara lain:
  - a. Sekretaris kecamatan
  - b. Seksi-seksi yang terdiri atas: Seksi pemerintahan, Seksi ekonomi pembangunan, Seksi pelayanan umum, Seksi kesejahteraan rakyat, Seksi ketenteraman dan ketertiban.
2. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Desa atau Kelurahan (atau di bawah :Dusun atau Lingkungan Kelurahan). Rukun Warga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan.
3. Rukun Warga dipimpin oleh Ketua RW yang dipilih oleh warganya. Dewasa ini banyak Pemilihan Ketua RW di Indonesia yang dimodel mirip dengan Pemilihan Presiden atau Pemilihan Kepala Daerah, di mana terdapat kampanye dan pemungutan suara. Sebuah RW

terdiri atas sejumlah Rukun Tetangga.

4. Rukun Tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk.lama dan meliputi cakupan wilayah yang luas.

## ULASAN

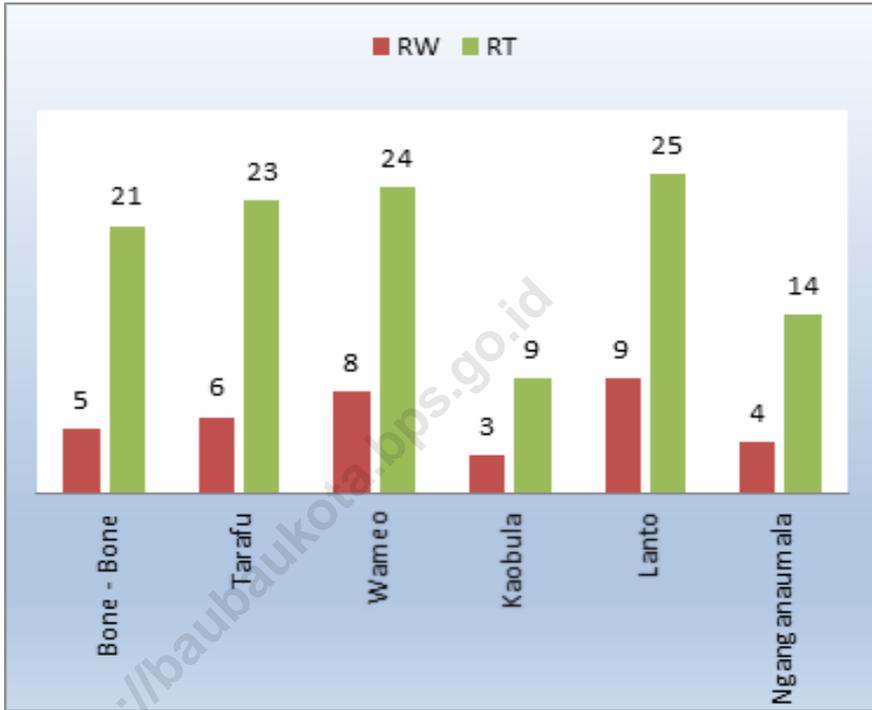
Pembagian wilayah administratif Pemerintahan Kecamatan Batupoaro menurut klasifikasi perkembangannya pada tahun 2019 disajikan pada tabel 2.1 dimana terlihat bahwa terdapat 2 kelurahan swakarsa serta 4 kelurahan swasembada.

Untuk menunjang jalannya roda pemerintahan yang baik, tentunya sangat didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana pemerintahan. Tabel 2.2 menyajikan jumlah prasarana pemerintahan tahun 2019, dimana terdapat 6 kantor lurah dan 6 sanggar PKK di Kecamatan Batupoaro.

Pada tabel 2.3 menyajikan banyaknya rukun warga dan rukun tetangga selama tahun 2019, yakni terdapat 34 rukun warga serta 118 rukun tetangga dimana Lanto dan Wameo merupakan kelurahan yang memiliki rukun warga dan rukun tetangga terbanyak, yaitu 8 rukun warga dan 26 dan 25 rukun tetangga masing masing. Sedangkan yang terkecil adalah Kelurahan Kaobula dengan 3 rukun warga dan 9 rukun tetangga.

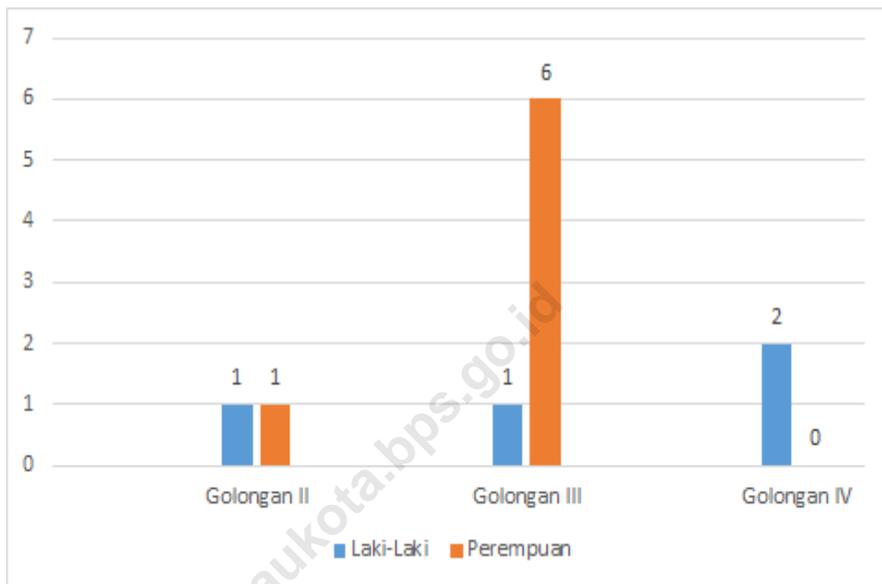
Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dikantor kecamatan dan kelurahan sangat mendukung jalannya roda pemerintahan. Pada kantor Kecamatan Batupoaro terdapat 11 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri golongan dua sebanyak 2 orang, golongan tiga sebanyak 7 orang dan 2 orang golongan empat, tabel 2.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di tiap kelurahan disajikan pada tabel 2.5. Banyaknya surat nikah yang dikeluarkan di Kecamatan Batupoaro pada tahun 2019 berjumlah 212 buah surat nikah, tabel 2.6.

**Gambar 2.1.** Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019



Sumber: Kantor Lurah Se-Kecamatan Batupoaro

**Gambar 2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batupoaro, 2019**



Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Baubau di olah

## 2.1. PEMERINTAHAN

**Tabel 2.1.1. Klasifikasi Desa/Kelurahan menurut Tahun Perkembangannya di Kecamatan Batupoaro, 2015 – 2019**

Tahun	Swadaya	Swakarsa	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	-	2	4
2016	-	2	4
2017	-	2	4
2018	-	2	4
2019	-	2	4

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Batupoaro

**Tabel 2.1.2. Banyaknya Prasarana Pemerintahan menurut Kelurahan, 2019**

	<b>Kelurahan</b>	<b>Kantor Lurah</b>	<b>Sanggar PKK</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(4)	(5)
1.	Bone-Bone	1	1	2
2.	Tarafu	1	1	2
3.	Wameo	1	1	2
4.	Kaobula	1	1	2
5.	Lanto	1	1	2
6.	Nganganaumala	1	1	2
	<b>Batupoaro</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>

Sumber: Kantor Lurah Se-Kecamatan Batupoaro

**Tabel 2.1.3. Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

	<b>Kelurahan</b>	<b>Rukun Warga</b>	<b>Rukun Tetangga</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Bone-Bone	5	21
2.	Tarafu	6	23
3.	Wameo	8	25
4.	Kaobula	3	9
5.	Lanto	8	26
6.	Nganganaumala	4	14
	<b>Batupoaro</b>	<b>34</b>	<b>118</b>

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Batupoaro

**Tabel 2.1.4. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Kecamatan menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019**

Golongan Kepangkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I	-	-	-
Golongan II	1	1	2
Golongan III	1	6	7
Golongan IV	2	-	2
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>11</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Batupoaro

**Tabel 2.1.5. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Kelurahan dan Golongan, Desember 2019**

Kelurahan	Golongan PNS				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bone-Bone	-	1	6	-	7
2. Tarafu	-	-	6	-	6
3. Wameo	-	1	5	-	6
4. Kaobula	-	-	7	-	7
5. Lanto	-	1	4	-	5
6. Nganganaumala	-	-	6	-	6
<b>Batupoaro</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>34</b>	<b>-</b>	<b>37</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Batupoaro

**Tabel 2.1.6. Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2015-2019**

Kelurahan	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bone-Bone	51	62	71	53	49
2. Tarafu	35	57	36	43	51
3. Wameo	35	39	32	40	37
4. Kaobula	17	12	10	20	19
5. Lanto	22	25	30	30	31
6. Nganganaumala	19	26	22	19	25
<b>Batupoaro</b>	<b>179</b>	<b>221</b>	<b>201</b>	<b>205</b>	<b>212</b>

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Batupoaro

## 2.2. LAINNYA

**Tabel 2.2.1. Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ lapangan Olahraga di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/ Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepak Bola	-	-	-	6
2. Bola Voli	-	1	-	5
3. Bulu Tangkis	2	1	-	3
4. Bola Basket	-	-	-	6
5. Tenis Lapangan	-	-	-	6
6. Tenis Meja	1	1	1	3
7. Fustal	3	-	-	3
8. Renang	-	-	-	6
9. Bela Diri (Pencak Silat, Karate, dll)	-	-	-	6
10. Bilyard	-	-	-	6
11. Pusat Kebugaran (Senam, Fitness, Aerobik, dll)	-	-	-	6
12. Lainnya	1	-	-	5

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

## PENDUDUK



6458

Bone-Bone



5890

Tarafu



5271

Wameo



2242

Kaobula



4827

Ianto



3543

Nganganamala

13973



14258



**Jumlah Penduduk Menurut  
Kelurahan dan Jenis Kelamin  
di Kecamatan Batupoaro 2019**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
2. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
3. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur.

6. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
7. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

<https://baubaukota.bps.go.id>

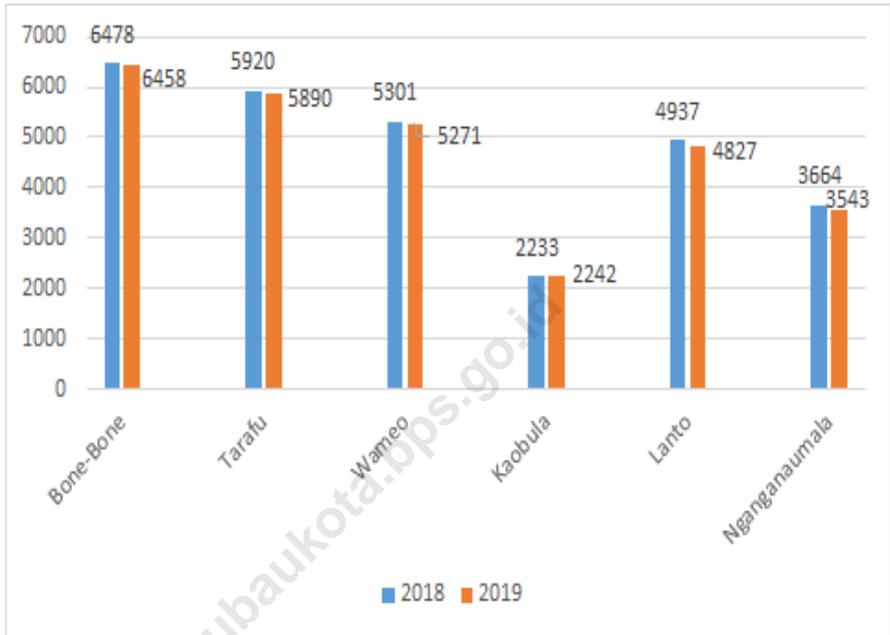
## ULASAN

Jumlah penduduk yang disajikan merupakan data yang berasal dari dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota baubau, dimana pada tahun 2018 sebanyak 28.533 jiwa, sedangkan pada tahun 2019 menurun menjadi 28.231 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar -1,06 persen (Tabel 3.1).

Jumlah penduduk yang cukup besar dan terus bertambah setiap tahunnya tidak diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk dan semakin tingginya tingkat kepadatan penduduk. Tabel 3.2 menyajikan tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2019, dimana terlihat Kelurahan Lanto merupakan yang terpadat dengan tingkat kepadatan mencapai 20.113 orang per kilometer, sedangkan yang terendah yakni Kelurahan Tarafu yang hanya mencapai 14.024 orang per kilometer. Tabel 3.3 menyajikan persentase persebaran penduduk, dimana terlihat sekitar 22,88 persen penduduk Kecamatan Batupoaro berada di Kelurahan Bone-Bone dengan luas wilayah hanya 23,80 persen dari luas Kecamatan Batupoaro. Sementara Kelurahan Kaobula dengan luas wilayah hanya mencapai 7,74 persen dari luas Kecamatan Batupoaro, hanya dihuni sekitar 7,94 persen dari jumlah penduduk Kecamatan Batupoaro. Hal ini menunjukkan meratanya tingkat persebaran penduduk.

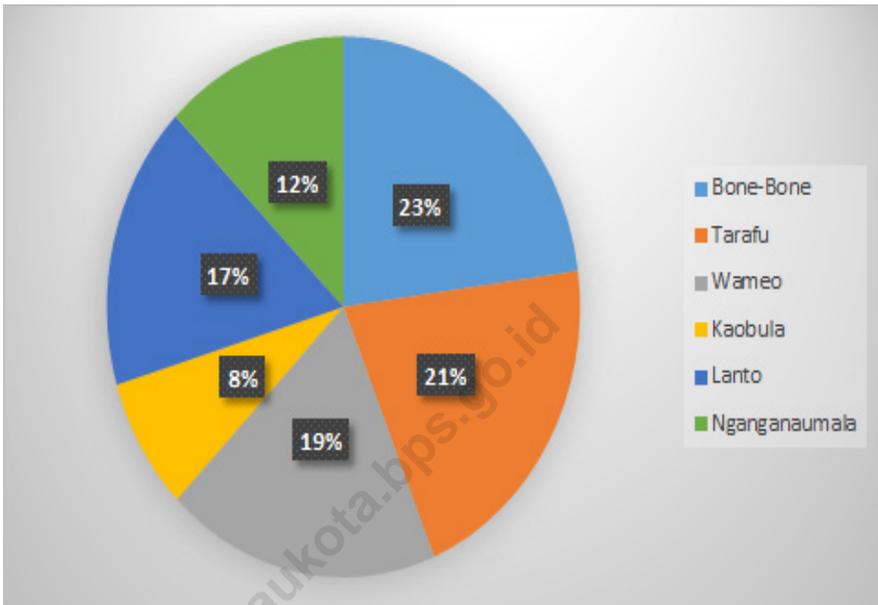
Pada tahun 2019, rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Batupoaro masih berada dibawah angka 100. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan di Kecamatan Batupoaro lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki (Tabel 3.4).

**Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2018-2019**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau di olah

**Gambar 3.2. Persentase Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau di olah

### 3.1. PENDUDUK

**Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Batupoaro, 2018 dan 2019**

Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)
	2018	2019	2018-2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	6478	6458	-0.31
2. Tarafu	5920	5890	-0.51
3. Wameo	5301	5271	-0.57
4. Kaobula	2233	2242	0.40
5. Lanto	4937	4827	-2.23
6. Nganganaumala	3664	3543	-3.30
<b>Batupoaro</b>	<b>28533</b>	<b>28231</b>	<b>-1.06</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Baubau

**Tabel3.1.2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan, 2019**

Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	0.40	6458	16145
2. Tarafu	0.42	5890	14024
3. Wameo	0.28	5271	18825
4. Kaobula	0.13	2242	17246
5. Lanto	0.24	4827	20113
6. Nganganaumala	0.21	3543	16871
<b>Batupoaro</b>	<b>1.68</b>	<b>28231</b>	<b>16804</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Baubau

**Tabel3.1.3. Jumlah Penduduk dan Persentase Penyebaran menurut Kelurahan, 2019**

	<b>Kelurahan</b>	<b>Persebaran (%)</b>	<b>Jumlah Penduduk (orang)</b>
	(1)	(3)	(2)
1.	Bone-Bone	22.88	6458
2.	Tarafu	20.86	5890
3.	Wameo	18.67	5271
4.	Kaobula	7.94	2242
5.	Lanto	17.10	4827
6.	Nganganaumala	12.55	3543
	<b>Batupoaro</b>	<b>100.00</b>	<b>28231</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Baubau

**Tabel3.1.4. Banyaknya Penduduk menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Penduduk (orang)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	3225	3233	6458	99.75
2. Tarafu	2945	2945	5890	100.00
3. Wameo	2580	2691	5271	95.88
4. Kaobula	1102	1140	2242	96.67
5. Lanto	2384	2443	4827	97.58
6. Nganganaumala	1737	1806	3543	96.18
<b>Batupoaro</b>	<b>13973</b>	<b>14258</b>	<b>28231</b>	<b>98.00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Baubau

<https://baubaukota.bps.go.id>



**3064 SEKOLAH**



**3064 GURU**



**3064 MURID**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid SD  
di Kecamatan Batupoaro 2019**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-undang No. 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk SD, MI atau bentuk lain yang sederajat, serta SMP, MTs atau bentuk lainnya yang sederajat. Pendidikan Menengah berbentuk SMA, MA, SMK, MAK atau bentuk lainnya yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
3. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI

No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

4. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

<https://baubaukota.bps.go.id>

## ULASAN

### 4.1. Pendidikan

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang sosial, Pemerintah Kecamatan Batupoaro telah mengupayakan berbagai usaha guna tercapainya kesejahteraan masyarakat Kecamatan Batupoaro. Usaha tersebut meliputi kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana dan sosial lainnya.

Pada Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.5 menyajikan jumlah sekolah, guru, murid dan rasio murid per guru di Kecamatan Batupoaro pada tahun ajaran 2019/2020.

### 4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pada Tabel 4.2.1 menyajikan banyaknya sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Batupoaro pada tahun 2019. Sedangkan Tabel 4.2.3 disajikan tentang banyaknya penderita penyakit yang dilayani menurut jenis penyakit dan tempat pelayanan, dimana terlihat Puskesmas Betoambari 2.725 penderita dan Puskesmas Meo-Meo terdapat 3.196 penderita.

Pada Tabel 4.2.4 menyajikan banyaknya balita dan bayi yang diimunisasi menurut jenis vaksin tahun 2019. Dari Tabel tersebut terlihat bahwa jenis vaksin BCG sebanyak 595 jiwa, DPT 1 sebanyak 612 jiwa, DPT 2 sebanyak 608 jiwa, DPT3 sebanyak 583 jiwa. Sedangkan untuk polio 1 sebanyak 595 jiwa, polio 2 sebanyak 612 jiwa, polio 3 sebanyak 608 jiwa, polio 4 sebanyak 583 jiwa serta campak sebanyak 535 jiwa.

Pada Tabel 4.2.5 menyajikan data tentang Keluarga Berencana.

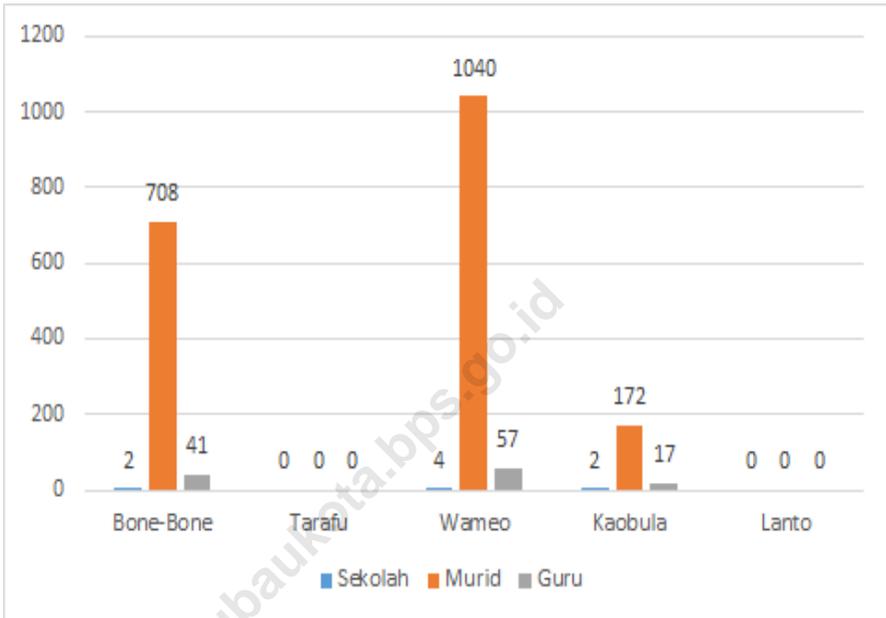
serta pada Tabel 4.2.6 menyajikan jumlah kepala keluarga menurut pentahapan keluarga.

### **4.3 Agama**

Untuk data tentang keagamaan disajikan pada Tabel 4.3, dimana terlihat masjid sejumlah 15 buah serta musholah sebanyak 4 buah.

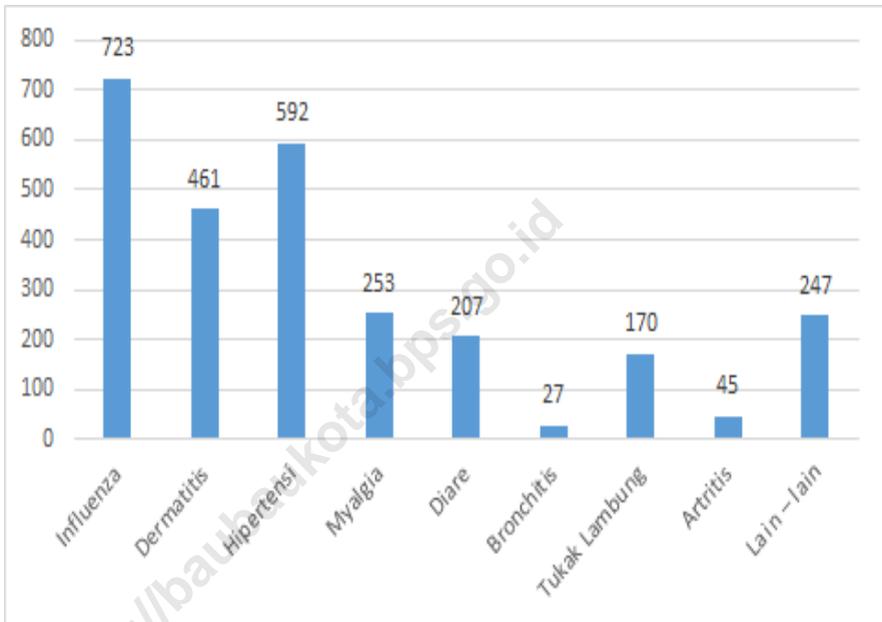
<https://baubaukota.bps.go.id>

**Gambar 4.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Pada Jenjang Sekolah Dasar Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**



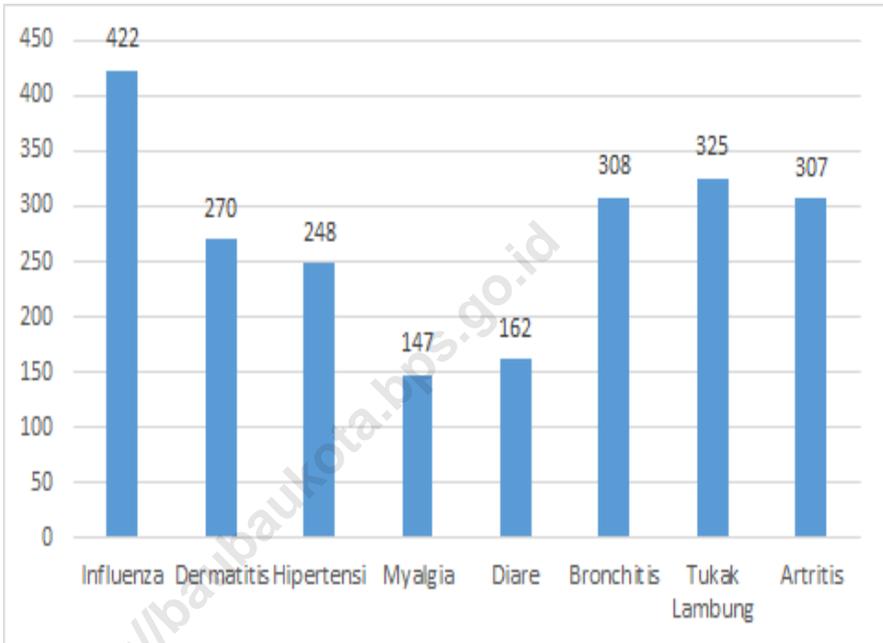
Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Baubau dan Kementerian Agama Kota Baubau diolah

**Gambar 4.2. Penderita Penyakit yang Dilayani Menurut Jenis Penyakit di Puskesmas Betoambari, 2019**



Sumber : Puskesmas Betoambari

**Gambar 4.3. Penderita Penyakit yang Dilayani Menurut Jenis Penyakit di Puskesmas Meo-Meo, 2019**



Sumber : Puskesmas Meo-Meo

#### 4.1. PENDIDIKAN

**Tabel 4.1.1. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak dan Raudatul Athfal menurut Kelurahan, 2019/2020**

	Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bone-Bone	5	130	14	9.29
2.	Tarafu	2	44	6	7.33
3.	Wameo	1	103	7	14.71
4.	Kaobula	2	65	5	13.00
5.	Lanto	1	40	3	13.33
6.	Nganganaumala	-	-	-	-
	<b>Batupoaro</b>	<b>11</b>	<b>382</b>	<b>35</b>	<b>10.91</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

**Tabel 4.1.2. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kelurahan, 2019/2020**

Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	2	708	41	17.27
2. Tarafu	-	-	-	-
3. Wameo	4	1040	57	18.25
4. Kaobula	2	172	17	10.12
5. Lanto	-	-	-	-
6. Nganganaumala	3	714	38	18.79
<b>Batupoaro</b>	<b>11</b>	<b>2634</b>	<b>153</b>	<b>17.22</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

**Tabel 4.1.3. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) menurut Kelurahan, 2019/2020**

Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	-	-	-	-
2. Tarafu	-	-	-	-
3. Wameo	-	-	-	-
4. Kaobula	-	-	-	-
5. Lanto	-	-	-	-
6. Nganganaumala	-	-	-	-
<b>Batupoaro</b>	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

**Tabel 4.1.4. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) menurut Kelurahan, 2019/2020**

Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	-	-	-	-
2. Tarafu	-	-	-	-
3. Wameo	-	-	-	-
4. Kaobula	-	-	-	-
5. Lanto	-	-	-	-
6. Nganganaumala	-	-	-	-
<b>Batupoaro</b>	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

**Tabel 4.1.5. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kelurahan, 2019/2020**

Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	-	-	-	-
2. Tarafu	-	-	-	-
3. Wameo	-	-	-	-
4. Kaobula	-	-	-	-
5. Lanto	-	-	-	-
6. Nganganaumala	-	-	-	-
<b>Batupoaro</b>	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

## 4.2. KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

**Tabel 4.2.1. Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	-	1	-
2. Tarafu	-	-	-
3. Wameo	-	1	-
4. Kaobula	-	-	-
5. Lanto	-	-	-
6. Nganganaumala	-	-	-
<b>Batupoaro</b>	-	<b>2</b>	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Baubau

Lanjutan Tabel 4.2.1

<b>Kelurahan</b>	<b>Posyandu</b>	<b>Polindes</b>	<b>Poskesdes</b>
<b>(1)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1. Bone-Bone	5	-	1
2. Tarafu	4	-	1
3. Wameo	3	-	1
4. Kaobula	2	1	-
5. Lanto	3	-	1
6. Nganganamala	3	-	-
<b>Batupoaro</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Baubau

**Tabel 4.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Spesialisasi dan Tempat Pelayanan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Tenaga Kesehatan	Tempat Pelayanan		Jumlah
	Puskesmas Betoambari	Puskesmas Meo-Meo	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter Umum	1	1	2
Dokter Gigi	1	1	2
Perawat/Mantri Kesehatan	12	12	24
Bidan	3	2	5
Tenaga Kes. Lainnya	1	0	1
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>34</b>

Sumber : Puskesmas Se-Kecamatan Batupoaro

**Tabel 4.2.3. Penderita Penyakit yang Dilayani menurut Jenis Penyakit dan Tempat Pelayanan, 2019**

Jenis Penyakit	Tempat Pelayanan		Jumlah
	Puskesmas Betoambari	Puskesmas Meo-Meo	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Influenza	723	422	1145
2. Dermatitis	461	270	731
3. Hipertensi	592	248	840
4. Myalgia	253	147	400
5. Diare	207	162	369
6. Bronchitis	27	308	335
7. Tukak Lambung	170	325	495
8. Artritis	45	307	352
9. Lain – lain	247	1007	1254
<b>Jumlah</b>	<b>2725</b>	<b>3196</b>	<b>5921</b>

Sumber : Puskesmas Se-Kecamatan Batupoaro

**Tabel 4.2.4. Banyaknya Balita dan Bayi yang Diimunisasi menurut Kelurahan dan Jenis Vaksin, 2019**

<b>Kelurahan</b>	<b>BCG</b>	<b>DPT1</b>	<b>DPT2</b>	<b>DPT3</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	132	150	157	168
2. Tarafu	107	118	118	107
3. Wameo	131	120	107	106
4. Kaobula	39	40	47	46
5. Lanto	96	93	88	85
6. Nganganaumala	90	91	91	71
<b>Batupoaro</b>	<b>595</b>	<b>612</b>	<b>608</b>	<b>583</b>

Sumber : Puskesmas Se-Kecamatan Batupoaro

Lanjutan Tabel 4.2.4

<b>Kelurahan</b>	<b>Polio 1</b>	<b>Polio 2</b>	<b>Polio 3</b>	<b>Polio 4</b>	<b>Campak</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	132	150	157	168	137
2. Tarafu	107	118	118	107	107
3. Wameo	131	120	107	106	90
4. Kaobula	39	40	47	46	46
5. Lanto	96	93	88	85	84
6. Nganganaumala	90	91	91	71	71
<b>Batupoaro</b>	<b>595</b>	<b>612</b>	<b>608</b>	<b>583</b>	<b>535</b>

Sumber : Puskesmas Se-Kecamatan Batupoaro

**Tabel 4.2.5. PUS, Peserta KB dan Bukan Peserta KB menurut Kelurahan, 2019**

Kelurahan	PUS	Peserta KB	Bukan Peserta KB
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	955	583	372
2. Tarafu	868	537	331
3. Wameo	652	403	249
4. Kaobula	379	228	151
5. Lanto	883	540	343
6. Nganganaumala	488	300	188
<b>Batupoaro</b>	<b>4225</b>	<b>2591</b>	<b>1634</b>

Sumber: BKKBN Kota Baubau

**Tabel 4.2.6. Jenis Alat KB yang digunakan menurut Kelurahan, 2019**

Kelurahan	MOW	MOP	Implant	IUD	SUNTIK	PIL	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Baadia							
2. Melai							
3. Wajo							
4. Lamangga							
5. Tanganapada							
Batupoaro							

### 4.3. AGAMA

**Tabel4.3.1. Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kelurahan, 2019**

Kelurahan	Mesjid	Musholah	Gereja	Pura/ Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	4	-	-	-
2. Tarafu	4	-	-	-
3. Wameo	2	1	-	-
4. Kaobula	2	1	-	-
5. Lanto	1	-	-	-
6. Nganganaumala	2	2	-	-
<b>Batupoaro</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Batupoaro

#### 4.4. LAINNYA

**Tabel4.4.1. Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	2	-	2
2. Tarafu	2	-	2
3. Wameo	1	-	1
4. Kaobula	3	-	3
5. Lanto	2	-	2
6. Nganganaumala	1	-	1
<b>Batupoaro</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>11</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 4.4.2. Banyaknya Akademi/ Perguruan Tinggi Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	-	-	-
2. Tarafu	-	-	-
3. Wameo	-	-	-
4. Kaobula	-	-	-
5. Lanto	-	1	1
6. Nganganaumala	-	-	-
<b>Batupoaro</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 4.4.3. Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Bagi Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	-	Mudah	Sangat Mudah	Mudah
2. Tarafu	-	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
3. Wameo	-	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
4. Kaobula	-	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
5. Lanto	-	Mudah	Mudah	Mudah
6. Nganganaumala	-	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Lanjutan Tabel 4.4.8

<b>Kelurahan</b>	<b>SMA</b>	<b>MA</b>	<b>SMK</b>	<b>Akademi/ Perguruan Tinggi</b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bone-Bone	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
2. Tarafu	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
3. Wameo	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
4. Kaobula	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
5. Lanto	Mudah	Mudah	Mudah	-
6. Nganganaumala	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 4.4.4. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/ Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	-	-	-
2. Tarafu	-	-	1
3. Wameo	-	-	-
4. Kaobula	-	-	-
5. Lanto	-	-	-
6. Nganganamala	-	-	-
<b>Batupoaro</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Lanjutan Tabel 4.4.9

Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bone-Bone	-	1	1
2. Tarafu	-	-	3
3. Wameo	-	1	1
4. Kaobula	-	-	-
5. Lanto	-	-	2
6. Nganganaumala	-	-	1
<b>Batupoaro</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>8</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 4.4.5. Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/ Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
2. Tarafu	Mudah	Sangat Mudah	-
3. Wameo	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
4. Kaobula	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
5. Lanto	Mudah	Mudah	Mudah
6. Nganganaumala	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Lanjutan Tabel 4.4.10

Kelurahan	Puskesmas		
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	Apotek
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bone-Bone	Sangat Mudah	-	-
2. Tarafu	Mudah	Mudah	-
3. Wameo	Sangat Mudah	-	-
4. Kaobula	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
5. Lanto	Mudah	Mudah	-
6. Nganganaumala	Mudah	Mudah	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 4.4.6. Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2017 dan 2018**

<b>Kelurahan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
(1)	(2)	(3)
1. Bone-Bone	-	-
2. Tarafu	-	-
3. Wameo	1	-
4. Kaobula	-	-
5. Lanto	-	-
6. Nganganaumala	-	-
<b>Batupoaro</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019

**Tabel 4.4.7. Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Batupoaro, 2018**

Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Tarafu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Wameo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Kaobula	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Lanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Nganganaumala	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
<b>Batupoaro</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Lanjutan Tabel 4.4.12

<b>Kelurahan</b>	<b>Banjir</b>	<b>Banjir Bandang</b>	<b>Kekeringan</b>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Bone-Bone	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Tarafu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Wameo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Kaobula	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Lanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Nganganaumala	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
<b>Batupoaro</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Lanjutan Tabel 4.4.12

Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Bone-Bone	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Tarafu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Wameo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Kaobula	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Lanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Nganganaumala	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
<b>Batupoaro</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 4.4.8. Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Batupoaro, 2018**

Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Tarafu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Wameo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Kaobula	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Lanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Nganganaumala	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
<b>Batupoaro</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Lanjutan Tabel 4.4.13

<b>Kelurahan</b>	<b>Banjir</b>	<b>Banjir Bandang</b>	<b>Kekeringan</b>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Bone-Bone	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Tarafu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Wameo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Kaobula	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Lanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Nganganaumala	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
<b>Batupoaro</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Lanjutan Tabel 4.4.13

Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Bone-Bone	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Tarafu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Wameo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Kaobula	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Lanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Nganganaumala	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
<b>Batupoaro</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 4.4.9. Keberadaan Fasilitas/ Upaya Antisipasi/ Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

<b>Kelurahan</b>	<b>Sistem Peringatan Dini Bencana Alam</b>	<b>Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami</b>	<b>Perlengkapan Keselamatan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Bone-Bone	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Tarafu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Wameo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Kaobula	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Lanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Nganganaumala	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Lanjutan Tabel 4.4.14

Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
1. Bone-Bone	Ada	Tidak Ada
2. Tarafu	Ada	Tidak Ada
3. Wameo	Ada	Tidak Ada
4. Kaobula	Ada	Tidak Ada
5. Lanto	Ada	Tidak Ada
6. Nganganaumala	Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019



**Populasi Perikanan Laut (ton)  
di Kecamatan Batupoaro 2016-2019**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
2. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan / triwulan laporan.
3. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

## ULASAN

### 5.1 Penggunaan Lahan

Kecamatan Batupoaro memiliki luas lahan sebesar 214 hektar pada tahun 2019, yang semuanya adalah lahan bukan pertanian.

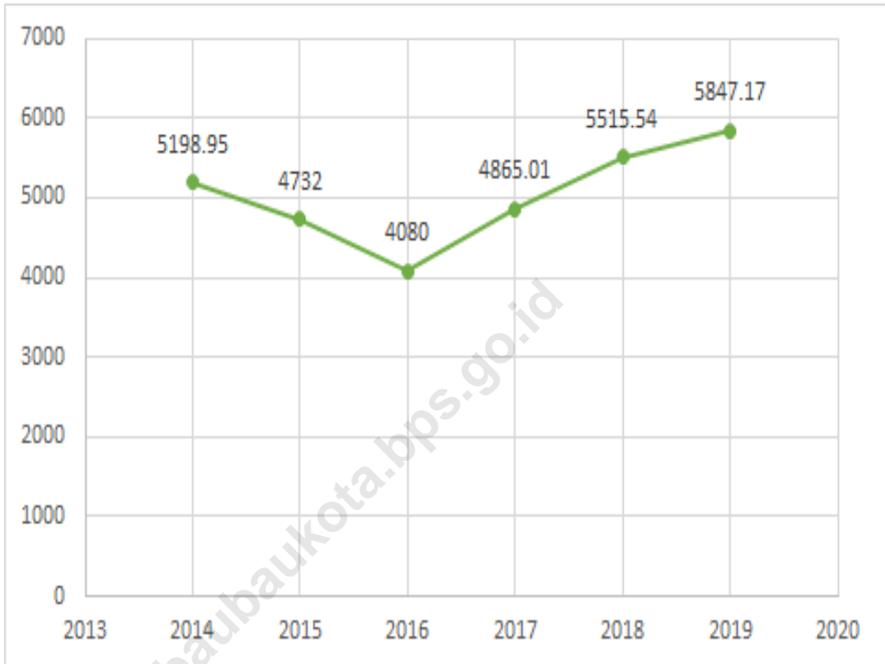
### 5.2 Peternakan

Jumlah populasi ternak besar dan kecil di Kecamatan Batupoaro secara umum mengalami kenaikan pada tahun 2019, tabel 5.2.1. dan tabel 5.2.2. Populasi sapi sebanyak 92 ekor dan ternak kambing sebanyak 271 ekor. Untuk populasi ternak unggas yaitu ayam kampung dari sebanyak 16.818 ekor dan itik/itik manila sebanyak 314 ekor.

### 5.3 Perikanan

Hasil produksi perikanan pada tahun 2019 mengalami peningkatan mencapai 5.847,14 ton sedangkan pada tahun 2018 hanya mencapai 5.514,54 ton.

**Gambar 5.1. Produksi Perikanan Laut di Kecamatan Batupoaro, 2014-2019**



Sumber : Dinas Perikanan Kota Baubau

## 5.1. PENGGUNAAN LAHAN

**Tabel 5.1.1. Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Uraian		Luas (ha)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Batupoaro (%)
(1)	(2)	(3)	(3)
1. Tegal/Kebun	19	3,11	
2. Ladang/Huma	-	-	
3. Padang rumput/Penggembalaan	3	0,49	
4. Sementara tidak diusahakan	15	2,46	
5. Ditanami pohon/Hutan rakyat	3	0,49	
6. Hutan Negara	-	-	
7. Perkebunan rakyat	6	0,99	
8. Rawa yang tidak ditanami	-	-	
9. Kolam/Tebat/Tambak	-	-	
10. Lahan pertanian bukan sawah lainnya	-	-	
11. Lainnya	431	70,77	

Sumber : Dinas Pertanian Kota Baubau

## 5.2. PETERNAKAN

**Tabel 5.2.1. Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak, 2019**

Jenis Ternak	Populasi (ekor)	Yang Dipotong (ekor)	Produksi Daging (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi			
2019	39	92	9226
Kambing			
2019	227	271	2057

Sumber : Dinas Pertanian Kota Baubau

**Tabel 5.2.2. Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging dan Telur Ternak Unggas menurut Jenis Ternak, 2019**

Jenis Ternak	Populasi (ekor)	Yang Dipotong (ekor)	Produksi Daging (kg)	Produksi Telur (butir)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Kampung				
2019	12873	16818	10932	208382
Ayam Ras				
2019	22500	62050	38471	-
Itik/Itik Manila				
2019	343	314	179	33000

Sumber : Dinas Pertanian Kota Baubau

### 5.3. PERIKANAN

**Tabel 5.3.1. Produksi Perikanan Tangkap di Kecamatan Batupoaro (ton), 2017– 2019**

Tahun (1)	Produksi (2)
2014	5198.95
2015	4732
2016	4080
2017	4865.01
2018	5515.54
2019	5847.17

Sumber : Dinas Perikanan Kota Baubau

<https://baubaukota.bps.go.id>

**INDUSTRI, DAN ENERGI****Industri logam  
dan Mesin****59****Industri  
Aneka****1064****87****1414****Industri  
Kimia****13****Industri Hasil  
Pertanian dan  
Kehutanan****118****25****206**

**Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja  
Menurut Jenis Industri  
di Kecamatan Batupoaro 2019**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Industri didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.
2. Jika dilihat dari asal bahan bakunya industri digolongkan menjadi
  - a. Industri ekstraktif adalah industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar, misalnya pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan dan lain-lain.
  - b. Industri non ekstraktif adalah industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar.
  - c. Industri fasilitatif adalah industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada para konsumennya, misalnya asuransi, perbankan dan transportasi.
3. Jenis industri berdasarkan jumlah tenaga kerja, yakni :
  - a. Industri rumah tangga adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang.
  - b. Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.
  - c. Industri sedang adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.

- d. Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.
4. Jenis industri berdasarkan besar kecil modal, yakni :
- a. Industri padat modal adalah industri yang dibangun dengan modal yang jumlahnya besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya.
  - b. Industri padat karya adalah industri yang lebih dititik beratkan pada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.
5. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

## ULASAN

### 6.1 Perindustrian

Sektor industri merupakan sektor utama dalam roda perekonomian suatu daerah. Di Indonesia industri pengolahan dibagi menjadi empat kelompok, yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya pekerja yang terlibat di dalamnya, tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi yang digunakan ataupun modal yang ditanamkan.

Sebagai gambaran kegiatan industri di Kecamatan Batupoaro dapat dilihat pada tabel 6.1.1 dan 6.1.2. Pada tabel tersebut terlihat bahwa industri sedang sebanyak 2 unit dengan tenaga kerja mencapai 40 orang, industri kecil sebanyak 29 unit dengan tenaga kerja mencapai 207 orang dan industri rumah tangga terdapat 1.223 unit dengan tenaga kerja sejumlah 1.465 orang. Berdasarkan jenis industri, di Kecamatan Batupoaro terdapat 59 industri logam dan mesin dengan tenaga kerja sebanyak 87 orang, industri aneka sebanyak 1.064 dengan tenaga kerja 1.414 orang kemudian terdapat 13 industri kimia yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 25 orang serta industri hasil pertanian dan kehutanan sebanyak 118 dengan tenaga kerja sejumlah 206 orang.

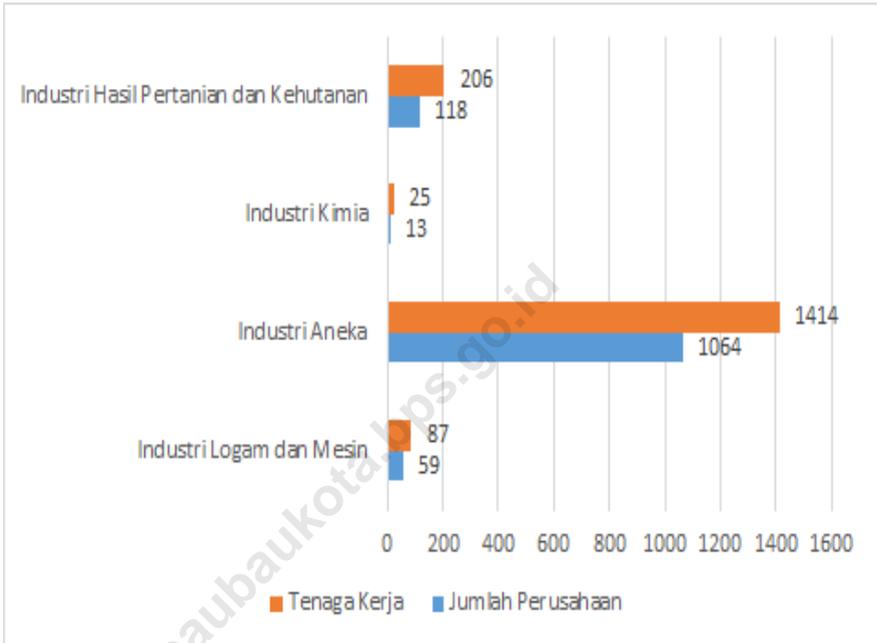
## 6.2 Energi

Pada tabel 6.2.1 memaparkan keseluruhan kebutuhan listrik di Kecamatan Batupoaro dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Jumlah rumahtangga pengguna listrik negara pada tahun 2019 mencapai 6.786 rumah tangga.

Jumlah pelanggan air minum tahun 2019 mencapai 2.344 pelanggan.

<https://baubaukota.bps.go.id>

**Gambar 6.1. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Jenis Industri di Kecamatan Batupoaro, 2019**



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

## 6.1. PERINDUSTRIAN

**Tabel 6.1.1. Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kelompok Industri, 2019**

Kelompok Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Industri Besar (Tenaga Kerja > 100)	-	-
Industri Sedang (Tenaga Kerja 20 – 99)	2	40
Industri Kecil (Tenaga Kerja 5 – 19)	29	207
Industri Rumah tangga (Tenaga Kerja < 5)	1223	1485
<b>Jumlah</b>	<b>1254</b>	<b>1732</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 6.1.2. Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja menurut Jenis Industri, 2019**

<b>Kelompok Industri</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>Tenaga Kerja</b>
(1)	(2)	(3)
Industri Logam dan Mesin	59	87
Industri Aneka	1064	1414
Industri Kimia	13	25
Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	118	206
<b>Jumlah</b>	<b>1254</b>	<b>1732</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

## 6.2. ENERGI

**Tabel 6.2.1. Banyaknya Rumah tangga Pengguna Listrik Negara menurut Kelurahan, 2019**

<b>Kelurahan</b>	<b>Pengguna Listrik Negara</b>
(1)	(2)
1. Bone-Bone	1572
2. Tarafu	1311
3. Wameo	1199
4. Kaobula	510
5. Lanto	1218
6. Nganganaumala	976
<b>Batupoaro</b>	<b>6786</b>

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Batupoaro

**Tabel 6.2.2. Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menurut Kelurahan, 2019**

<b>Kelurahan</b>	<b>Pelanggan PDAM</b>
(1)	(2)
1. Bone-Bone	815
2. Tarafu	317
3. Wameo	409
4. Kaobula	565
5. Lanto	175
6. Nganganaumala	63
<b>Batupoaro</b>	<b>2344</b>

Sumber : Kantor PDAM Kab.Buton & Kota Baubau

### 6.3. LAINNYA

**Tabel 6.3.1. Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Pengguna Listrik		Jumlah	Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	1118	-	1118	-
2. Tarafu	1278	-	1278	-
3. Wameo	1202	-	1202	-
4. Kaobula	505	-	505	-
5. Lanto	1178	-	1178	-
6. Nganganaumala	910	-	910	-
<b>Batupoaro</b>	<b>6191</b>	<b>-</b>	<b>6191</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 6.3.2. Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2014, 2018, dan 2019**

<b>Penerangan Jalan Utama</b>	<b>2014</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Sumber Penerangan Jalan Utama			
1. Listrik Pemerintah	6	6	6
2. Listrik Non Pemerintah	-	-	-
3. Non Listrik	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019

**Tabel 6.3.3. Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Batupoaro, 2014, 2018, dan 2019**

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gas Kota	-	-	-
2. LPG 3 Kg	-	-	-
3. LPG Lebih dari 3 Kg	-	-	-
4. Minyak Tanah	6	6	6
5. Kayu Bakar	-	-	-
6. Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019

**Tabel 6.3.4. Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Batupoaro, 2014, 2018, dan 2019**

Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Air Kemasan Bermerk	-	-	-
2. Air Isi Ulang	-	3	3
3. Ledeng Dengan Meteran	5	2	2
4. Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-
5. Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
6. Sumur	-	-	-
7. Mata Air	-	-	-
8. Sungai/Danau/Kolam/Waduk/ Situ/Embung/Bendungan	-	-	-
9. Air Hujan	-	-	-
10. Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019

**Tabel 6.3.5. Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Batupoaro, 2014, 2018, dan 2019**

<b>Fasilitas Tempat Buang Air Besar</b>	<b>2014</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Jamban	6	6	6
1. Sendiri	6	6	6
2. Bersama	-	-	-
3. Umum	-	-	-
Bukan Jamban	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019

# PERDAGANGAN

## BAB 7



**Jumlah Kios/ Warung  
di Kecamatan Batupoaro 2019**





## PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan.
  
2. Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Pelaku Usaha secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mengembangkan sarana Perdagangan berupa:
  - a. Pasar rakyat;
  - b. Pusat perbelanjaan;
  - c. Toko swalayan;
  - d. Gudang;
  - e. Perkulakan;
  - f. Pasar lelang komoditas;
  - g. Pasar berjangka komoditi; atau
  - h. Sarana Perdagangan lainnya

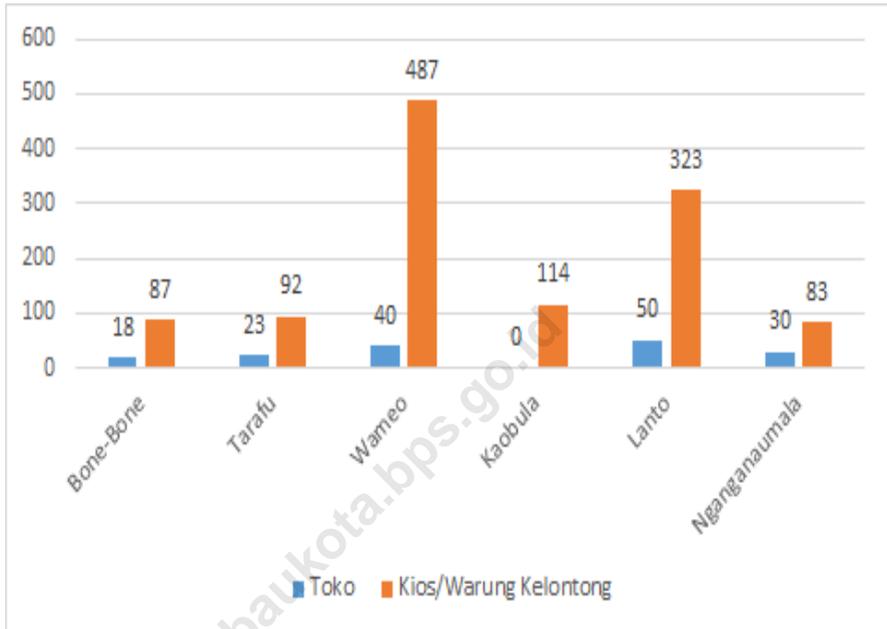
## ULASAN

Kecamatan Batupoaro merupakan salah satu daerah yang menjadi pusat perdagangan di Kota Baubau, dimana terdapat satu kelurahan yang menjadi pusat perdagangan, yakni Kelurahan Wameo.

Sarana perekonomian di Kecamatan Batupoaro selama tahun 2019 disajikan pada tabel 7.1. Dari tabel tersebut tercatat 1 buah pasar umum yang terletak di Kelurahan Wameo. Untuk Plaza/ Super Market/ Mini Market Pasar Swalayan berjumlah 3 unit yang terletak di Kelurahan Bone-Bone, Tarafu dan Kelurahan Wameo.

Untuk kelancaran perekonomian di Kecamatan Batupoaro juga didukung oleh adanya sarana perekonomian seperti toko berjumlah 161 dan kios/warung kelontong berjumlah 1.186 unit, tabel 7.2.

**Gambar 7.1. Jumlah Toko dan Kios di Kecamatan Batupoaro, 2019**



Sumber : BPS Kota Baubau di olah

**7.1. PERDAGANGAN**

**Tabel 7.1.1. Banyaknya Toko dan Kios/Warung Kelontong menurut Kelurahan, 2019**

<b>Kelurahan</b>	<b>Pasar</b>	<b>Plaza/ Super Market/ Mini Market/ Swalayan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1. Bone-Bone	0	1
2. Tarafu	0	1
3. Wameo	1	1
4. Kaobula	0	0
5. Lanto	0	0
6. Nganganaumala	0	0
<b>Batupoaro</b>	<b>1</b>	<b>3</b>

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Batupoaro

Lanjutan Tabel 7.1.1

Kelurahan	Toko	Kios/Warung Kelontong
(1)	(2)	(3)
1. Bone-Bone	18	87
2. Tarafu	23	92
3. Wameo	40	487
4. Kaobula	0	114
5. Lanto	50	323
6. Nganganaumala	30	83
<b>Batupoaro</b>	<b>161</b>	<b>1186</b>

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Batupoaro

7.2. LAINNYA

**Tabel 7.2.1. Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Batupoaro, 2018**

Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	-	-	-	1
2. Tarafu	-	1	-	-
3. Wameo	-	-	-	-
4. Kaobula	-	-	-	-
5. Lanto	-	-	-	-
6. Nganganaumala	-	-	-	-
<b>Batupoaro</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Lanjutan Tabel 7.2.1

<b>Kelurahan</b>	<b>Minimarket/ Swalayan</b>	<b>Toko/ Warung Kelontong</b>	<b>Restoran/ Rumah Makan</b>
<b>(1)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
1. Bone-Bone	1	78	1
2. Tarafu	1	110	2
3. Wameo	1	80	1
4. Kaobula	-	113	-
5. Lanto	-	31	2
6. Nganganaumala	-	30	2
<b>Batupoaro</b>	<b>3</b>	<b>442</b>	<b>8</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Lanjutan Tabel 7.2.1

<b>Kelurahan</b>	<b>Warung/ Kedai Makanan</b>	<b>Hotel</b>	<b>Hostel/ Motel/ Losmen/ Wisma</b>
<b>(1)</b>	<b>(9)</b>	<b>(10)</b>	<b>(11)</b>
1. Bone-Bone	6	-	-
2. Tarafu	4	-	-
3. Wameo	6	1	-
4. Kaobula	2	-	-
5. Lanto	5	1	-
6. Nganganaumala	3	-	-
<b>Batupoaro</b>	<b>26</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019



**Total  
Rumah  
Makan  
102**



**Terbanyak**

**34**

**Wameo**



**Tersekit**

**7**

**Bone-Bone**

**Jumlah Rumah Makan dan Kedai Makan  
di Kecamatan Batupoaro 2019**





## PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
3. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
4. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
5. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan

karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

6. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
7. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

## ULASAN

### 8.1 Transportasi

Perkembangan sarana transportasi di Kecamatan Batupoaro semakin menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 sarana transportasi disemua kelurahan di dominasi oleh adanya alat transportasi sepeda motor (ojek) (tabel 8.1.1).

### 8.2 Pariwisata

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi yang dapat menciptakan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta penerimaan devisa bagi daerah. Untuk menunjang keberhasilan pembangunan kepariwisataan salah satunya dengan tersedianya sarana akomodasi seperti hotel dan akomodasi lainnya. Pada tahun 2019 jumlah sarana akomodasi di Kecamatan Batupoaro sebanyak 5 buah, yang terdiri 4 buah hotel dan 1 buah wisma tabel 8.3.1.

Tabel 8.3.2 menyajikan banyaknya kamar dan tempat tidur yang dimiliki oleh sarana akomodasi di Kecamatan Batupoaro, dimana terlihat bahwa sampai dengan tahun 2019 terdapat 5 buah sarana akomodasi dengan jumlah kamar yang tersedia sebanyak 57 kamar dan jumlah tempat tidur sebanyak 74 buah. Ketersediaan rumah makan dan warung makan merupakan penunjang pembangunan kepariwisataan. Di Kecamatan Batupoaro terdapat 20 buah rumah makan dan 82 warung makan tabel 8.3.3.

## 8.1. TRANSPORTASI

**Tabel 8.1.1. Jarak, Alat Transport dan Biaya PP dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan menurut Kelurahan, 2019**

Kelurahan	Jarak (Km)	Alat Transport	Biaya PP (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	0.7	Ojek	10000
2. Tarafu	0.52	Ojek	10000
3. Wameo	0.01	-	-
4. Kaobula	0.35	Ojek	10000
5. Lanto	1	Ojek	10000
6. Nganganaumala	0.82	Ojek	10000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

## 8.2. PARIWISATA

**Tabel 8.2.1. Banyaknya Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Hotel	Akomodasi Lainnya			Jumlah
		Penginapan	Losmen	Wisma	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bone-Bone	-	-	-	-	-
2. Tarafu	-	-	-	1	1
3. Wameo	1	-	-	-	1
4. Kaobula	-	-	-	-	-
5. Lanto	1	-	-	-	1
6. Nganganaumala	2	-	-	-	2
<b>Batupoaro</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>5</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Baubau

**Tabel 8.2.2. Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Kelurahan, 2019**

Kelurahan	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	-	-	-
2. Tarafu	1	6	6
3. Wameo	1	12	18
4. Kaobula	-	-	-
5. Lanto	1	21	32
6. Nganganamala	2	18	18
<b>Batupoaro</b>	<b>5</b>	<b>57</b>	<b>74</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

**Tabel 8.2.3. Banyaknya Rumah Makan dan Warung/ Kedai Makan menurut Kelurahan, 2019**

Kelurahan	Rumah Makan	Warung/Kedai Makan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	2	5	7
2. Tarafu	2	6	8
3. Wameo	6	28	34
4. Kaobula	2	10	12
5. Lanto	3	8	11
6. Nganganaumala	5	25	30
<b>Batupoaro</b>	<b>20</b>	<b>82</b>	<b>102</b>

Sumber/Source : Kantor Lurah Se-Kecamatan Batupoaro

### 8.3. LAINNYA

**Tabel 8.3.1. Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler yang Menjangkau di Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	2	3	Sangat Kuat
2. Tarafu	1	3	Sangat Kuat
3. Wameo	1	3	Sangat Kuat
4. Kaobula	1	3	Sangat Kuat
5. Lanto	2	3	Sangat Kuat
6. Nganganaumala	-	3	Kuat

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 8.3.2. Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
1. Bone-Bone	Transportasi Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
2. Tarafu	Transportasi Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
3. Wameo	Transportasi Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
4. Kaobula	Transportasi Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
5. Lanto	Transportasi Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
6. Nganganaumala	Transportasi Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 8.3.3. Kondisi Jalan Darat Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

<b>Kelurahan</b>	<b>Jenis Permukaan Jalan</b>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih</b>
(1)	(2)	(3)
1. Bone-Bone	Aspal/ Beton	Sepanjang Tahun
2. Tarafu	Aspal/ Beton	Sepanjang Tahun
3. Wameo	Aspal/ Beton	Sepanjang Tahun
4. Kaobula	Aspal/ Beton	Sepanjang Tahun
5. Lanto	Aspal/ Beton	Sepanjang Tahun
6. Nganganaumala	Aspal/ Beton	Sepanjang Tahun

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel 8.3.4. Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos dan Perusahaan Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**

<b>Kelurahan</b>	<b>Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos</b>	<b>Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta</b>
(1)	(2)	(3)
1. Bone-Bone	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Tarafu	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Wameo	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Kaobula	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Lanto	Tidak Ada	Ada
6. Nganganaumala	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019



## Tarafu

Terendah  
65,3%Realisasi  
Rp. 119.553.000Wajib Pokok  
Rp. 182.968.000

## Batupoaro

Total  
79%Realisasi  
Rp. 673.212.000Wajib Pokok  
Rp. 851.888.000

## Bonebone

Tertinggi  
87,9%Realisasi  
Rp. 174.942.000Wajib Pokok  
Rp. 198.949.000

**Realisasi dan Persentase Penerimaan  
Pajak Bumi Bangunan  
Terhadap Wajib Pokok  
di Kecamatan Batupoaro 2019**





## PENJELASAN TEKNIS

1. Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote.
2. Perusahaan umum pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam Kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150.
3. Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Berdasarkan UU KUHP Nomor 28 Tahun 2007, pasal 1, ayat 1, pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

## ULASAN

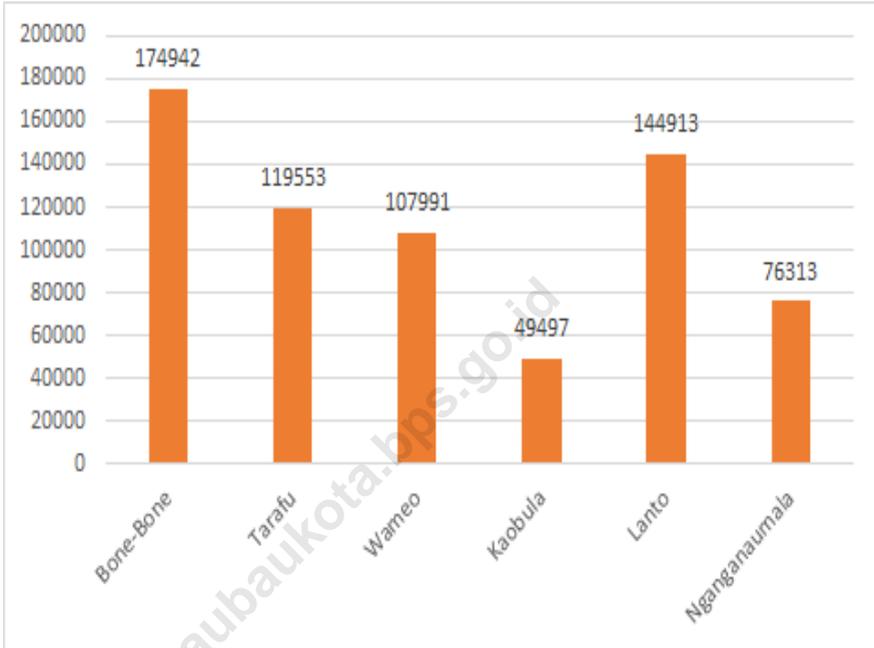
Kelancaran kegiatan pemerintahan dan pembangunan sangat tergantung tersedianya biaya baik untuk administrasi maupun untuk kegiatan lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut Pemerintah Kecamatan Batupoaro senantiasa menggalakkan kesadaran membayar pajak bagi masyarakatnya.

Pada tabel 9.1 menyajikan banyaknya wajib pajak, pokok dan realisasi penerimaan PBB tiap kelurahan tahun 2019. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah wajib pajak sebanyak 5.212 wajib pajak dengan pokok sebesar 851,888 juta rupiah dan realisasi sebesar 673,212 juta rupiah dengan persentase 79 persen.

Tabel 9.2 menyajikan banyaknya penunggak pajak, nilai tunggakan dan persentasenya, dimana terlihat bahwa terdapat 1.263 penunggak dengan nilai tunggakan sebesar 178,676 juta rupiah. Untuk jumlah penunggak terbanyak terdapat di Kelurahan Tarafu sebanyak 447 penunggak dengan nilai tunggakan 63,414 juta rupiah.

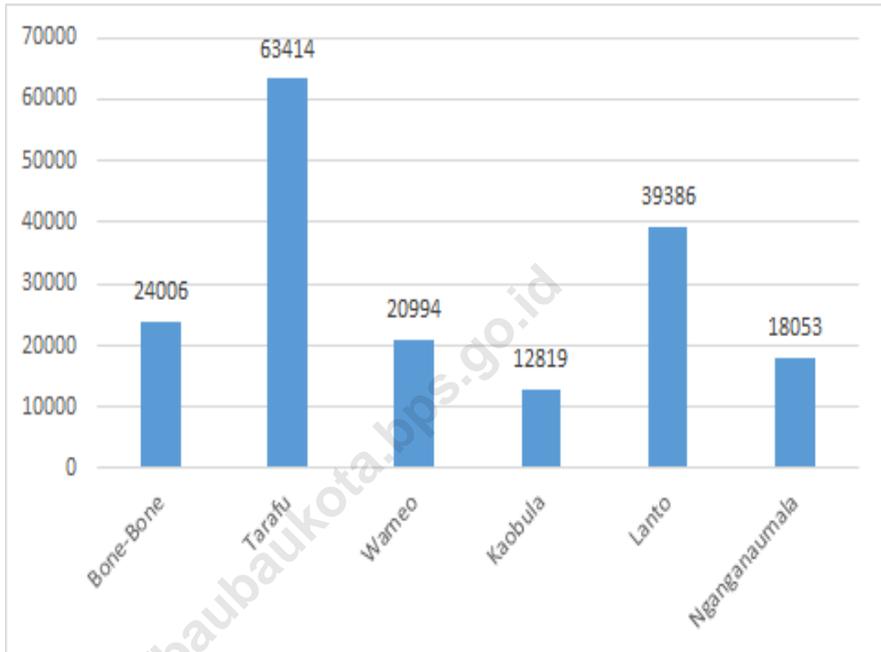
Sedangkan Tabel 9.3 menyajikan banyaknya kantor bank dan pegadaian di Kecamatan Batupoaro pada tahun 2019. Sebanyak 4 unit bank berada di Kelurahan Nganganaumala, 3 unit bank di kelurahan Tarafu, dan 1 unit bank di Lanto serta 2 unit pegadaian yang masing-masing berada di Kelurahan Wameo dan Kelurahan Bone-bone.

**Gambar 9.1. Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**



Sumber : BPKAPD Kota Baubau

**Gambar 9.2. Nilai Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan di Kecamatan Batupoaro, 2019**



Sumber : BPKAPD Kota Baubau

## 9.1. KEUANGAN

**Tabel 9.1.1. Wajib Pajak, Pokok dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), menurut Kelurahan, 2019**

Kelurahan	Wajib Pajak	Pokok (000 Rp)	Realisasi (000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	1328	198949	174942	87.9
2. Tarafu	1275	182968	119553	65.3
3. Wameo	821	128986	107991	83.7
4. Kaobula	377	62317	49497	79.4
5. Lanto	846	184299	144913	78.6
6. Nganganaumala	565	94367	76313	80.9
<b>Batupoaro</b>	<b>5212</b>	<b>851888</b>	<b>673212</b>	<b>79</b>

Sumber : BPKAPD Kota Baubau

**Tabel 9.1.2. Penunggak Pajak dan Nilai Tunggakkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan, 2019**

Kelurahan	Penunggak	Nilai Tunggakkan (000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	194	24006	12.1
2. Tarafu	447	63414	34.7
3. Wameo	145	20994	16.3
4. Kaobula	114	12819	20.6
5. Lanto	220	39386	21.4
6. Nganganaumala	143	18053	19.1
<b>Batupoaro</b>	<b>1263</b>	<b>178676</b>	<b>21</b>

Sumber : BPKAPD Kota Baubau

**Tabel 9.1.3. Jumlah Kantor Bank menurut Kelurahan, 2019**

<b>Kelurahan</b>	<b>Bank</b>	<b>Pegadaian</b>
(1)	(2)	(3)
1. Bone-Bone	-	1
2. Tarafu	3	-
3. Wameo	-	1
4. Kaobula	-	-
5. Lanto	1	-
6. Nganganaumala	4	-
<b>Batupoaro</b>	<b>8</b>	<b>2</b>

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Batupoaro

## 9.2. LAINNYA

**Tabel 9.1.4. Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bone-Bone	2	1	-
2. Tarafu	-	1	-
3. Wameo	1	-	-
4. Kaobula	-	-	-
5. Lanto	-	1	-
6. Nganganaumala	3	2	-
<b>Batupoaro</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**Tabel9.2.1. Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Batupoaro, 2019**

Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bone-Bone	-	-	-	-
2. Tarafu	-	-	1	-
3. Wameo	1	-	3	-
4. Kaobula	-	-	-	-
5. Lanto	-	-	1	-
6. Nganganaumala	-	-	-	-
<b>Batupoaro</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019





Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

<https://baubaukota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BAUBAU**

Jl. Murhum No. 52, Baubau 93726

Telp: (0402) 2821277, Fax: (0402) 2821277

Homepage: <http://baubaukotabps.go.id>, Email: [bps7472@bps.go.id](mailto:bps7472@bps.go.id)

ISBN 978-602-50314-2-7

